

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu sistem untuk meraih pengetahuan dan pemahaman dalam mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Senada dengan pengertian tersebut Syafri, dkk (2012: 36) mengatakan bahwa pendidikan adalah suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimanapun dan kapanpun didunia terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha dan sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam pendidikan bahwasanya terdapat proses pembelajaran, dimana salah satunya melalui mata pelajaran bahasa Indonesia. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia ini siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan dasar tentang bahasa Indonesia. Agar tercapainya tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut, harus didukung oleh proses pembelajaran yang kondusif karena pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan belajar. Demikian pula keberhasilan

pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketetapan guru dalam memilih dan menggunakan berbagai strategi dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2019 sampai dengan tanggal 6 November 2019 di kelas IV A SDN 16 Surau Gadang, dalam proses pembelajarannya di temukan permasalahan dalam proses pembelajaran. Masalah yang di temukan dalam proses pembelajaran, diantaranya pembelajaran masih terpusat pada guru, guru masih menggunakan metode konvensional (ceramah dan tanya jawab), guru hanya menggunakan buku tema untuk mengajar tanpa menggunakan buku penunjang lain seperti modul, belum tersedianya modul pembelajaran bahasa Indonesia dengan pendekatan deduktif pada siswa kelas IV SDN 16 Surau Gadang, siswa membutuhkan metode pembelajaran yang dapat mempercepat pemahaman belajar bagi mereka sehingga pembelajaran itu bermakna.

Pada saat observasi, peneliti melakukan sesi wawancara yang dilakukan dengan wali kelas Novrizaldi, S.Pd pada tanggal 02 November 2019, peneliti mendapatkan informasi bahwa dalam proses pembelajaran mengenai materi nonfiksi yang diajarkan oleh guru pada tahun sebelumnya bahwa siswa pada tahun sebelumnya kurang cepat dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru, peneliti juga menemukan bahwa saat sesi latihan sebelum menggunakan modul siswa banyak yang tidak menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh guru, dan peneliti juga menemukan data hasil belajar siswa pada ujian tengah semester 1 kelas IV A pada mata pelajaran bahasa Indonesia tema 1 dan

tema 2 dari 30 orang siswa hanya 19 orang yang tuntas pada tema 1 dan 22 orang yang tuntas pada tema 2. Hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekap Nilai Murni Penilaian Tengah Semester (PTS) Semester Ganjil SDN 16 Surau Gadang

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata Tema 1	Nilai Rata-Rata Tema 2	KKM	Keterangan			
					Tema 1		Tema 2	
					Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
IV A	30	77,5	78,4	70	19	11	22	8

Pada tabel 1 rekap nilai murni penilaian tengah semester (PTS) semester ganjil SDN 16 Surau Gadang menjelaskan bahwa pada kelas IV A terdapat 30 orang siswa yang memiliki nilai rata-rata tema 1 adalah 77,5 dan nilai rata-rata tema 2 adalah 78,4 dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 70 yang memiliki keterangan pada tema 1 yang tuntas hanya 19 orang dan yang tidak tuntas 11 orang dan pada tema 2 yang tuntas hanya 22 orang dan yang tidak tuntas 8 orang.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh fakta bahwa guru dalam proses pembelajaran sudah menggunakan buku tema pembelajaran. Hanya saja buku yang digunakan oleh guru kurang mampu bagi siswa untuk memahami materinya. Sehingga saat sesi latihan, banyak siswa yang tidak bisa menjawab soal latihan sehingga ada siswa yang mencontoh jawaban temannya atau mengosongkan jawabannya. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang tidak memperhatikan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Dari permasalahan tersebut perlu dilakukan pengembangan bahan ajar berupa modul yang dapat dikembangkan dengan menggunakan salah satu

pendekatan yang dapat digunakan adalah pendekatan deduktif. Modul yang akan digunakan dalam proses pembelajaran ini agar dapat menjadikan hasil belajar siswa lebih baik, dan siswa senang belajar bahasa Indonesia, serta menimbulkan rasa ingin tahu siswa. Peneliti ingin mengembangkan modul pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, untuk itu peneliti sangat tertarik untuk mengembangkan modul ini. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Berbasis Deduktif untuk Siswa Kelas IV SDN 16 Surau Gadang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih terpusat pada guru (*Teacher Center*).
2. Guru masih menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas yang kadang-kadang divariasikan dengan tanya jawab.
3. Guru hanya menggunakan buku tema untuk mengajar tanpa menggunakan buku penunjang lain seperti modul.
4. Belum tersedianya modul pembelajaran bahasa Indonesia dengan pendekatan deduktif pada siswa kelas IV SDN 16 Surau Gadang.
5. Siswa membutuhkan metode pembelajaran yang dapat mempercepat pemahaman belajar bagi mereka sehingga pembelajaran itu bermakna.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan maka penelitian dibatasi pada pengembangan modul pembelajaran bahasa Indonesia tema 7 indahny keragaman di negeriku berbasis deduktif pada siswa kelas IV SDN 16 Surau Gadang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah pengembangan modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis deduktif untuk siswa kelas IV SDN 16 Surau Gadang yang memenuhi kriteria valid?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis deduktif untuk siswa kelas IV SDN 16 Surau Gadang yang memenuhi kriteria valid.

F. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran pada materi tema 7 indahny keragaman di negeriku dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Penyusunan modul ini diintegrasikan dengan pendekatan deduktif.
2. Modul berisi kata pengantar, daftar isi, peta konsep (bagan materi), isi (materi), evaluasi, kunci jawaban, dan daftar pustaka.
3. Materi yang terdapat dalam modul ini adalah materi nonfiksi.

4. Jenis tulisan yang digunakan yaitu *Britannic Bold*, *Cambria*, *Comicans MS* dan *Times New Roman* dengan ukuran huruf yang berbeda-beda sesuai dengan yang dibutuhkan.
5. Modul ini dapat digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar dengan bimbingan guru maupun tanpa bimbingan guru.

G. Manfaat Penelitian

Melalui pengembangan modul pembelajaran bahasa Indonesia dengan pendekatan berbasis deduktif ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, sebagai rujukan untuk memberikan motivasi kepada guru, agar lebih kreatif dalam mengembangkan bahan pembelajaran.
2. Bagi guru, sebagai alternatif bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, juga dapat dijadikan rujukan dalam mengembangkan bahan pelajaran guna penyelesaian masalah belajar yang ditemukan di dalam kelas.
3. Bagi peneliti lain, sebagai acuan berbagai pengalaman dalam mengembangkan modul pembelajaran bahasa Indonesia di SD.
4. Bagi siswa, untuk membantu dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui bahan ajar yang telah dikembangkan sehingga memahami materi dan meningkatkan hasil belajar.

H. Definisi Operasional

1. Modul merupakan seperangkat bahan ajar yang disajikan secara sistematis sehingga pengguna dapat belajar dengan bimbingan ataupun tanpa bimbingan guru.
2. Validasi modul adalah kegiatan yang dilakukan oleh ahli untuk mendapatkan tingkat kevalidan dari modul.
3. Pendekatan deduktif merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya yang penerapan kehidupan mereka sebagai anggota masyarakat.